



Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Abdul Aziz Romdhoni

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : Abdulaziz@faiunwir.ac.id

Received: 02-07-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 06-08-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Understanding, Objectives and Scope of Islamic Educational Philosophy

Abstract. Islamic educational philosophy is a scientific discipline that discusses concepts, principles and values in Islamic education. This philosophy aims to provide a solid foundation for the development of Islamic education so that it is in accordance with the teachings of the Koran and Hadith. The study of Islamic educational philosophy covers various aspects, including the meaning, objectives, functions, scope and methods used in this study. Islamic education not only focuses on cognitive aspects, but also on the formation of character and morals that are in accordance with Islamic teachings. As time goes by, Islamic education faces various challenges, such as globalization, modernization and technological developments. Therefore, the study of Islamic educational philosophy is becoming increasingly important to ensure that the Islamic education system remains relevant and able to respond to the challenges of the times without losing the essence of Islamic values.

Keywords: Philosophy, Islamic Education.

Abstrak. Filsafat pendidikan Islam merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang konsep, prinsip, serta nilai-nilai dalam pendidikan Islam. Filsafat ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan pendidikan Islam agar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kajian filsafat pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, termasuk pengertian, tujuan, fungsi, ruang lingkup, serta metode yang digunakan dalam studi ini. Pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam menghadapi

berbagai tantangan, seperti globalisasi, modernisasi, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kajian filsafat pendidikan Islam menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Filasaf, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan Islam adalah cabang ilmu yang membahas tentang prinsip, hakikat, dan tujuan pendidikan dalam Islam berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis (Al-Attas, 2001). Filsafat ini berupaya membangun pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam seharusnya diterapkan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia dan berilmu.

Menurut Zuhairini (2007), filsafat pendidikan Islam adalah suatu kajian yang membahas tentang asas dan prinsip pendidikan berdasarkan Islam, yang bertujuan untuk mengembangkan manusia secara utuh dalam aspek spiritual, intelektual, sosial, dan fisik. Filsafat pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan utama, di antaranya: Membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang luhur dalam setiap aspek kehidupan peserta didik. Islam menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, individu yang dididik dalam sistem pendidikan Islam diharapkan dapat menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat serta mampu menjadi teladan dalam masyarakat.

Mengembangkan potensi manusia baik secara intelektual, spiritual, maupun emosional. Pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual. Islam mengajarkan bahwa keseimbangan antara ketiga aspek ini sangat penting dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan anggota masyarakat. Menanamkan nilai-nilai tauhid dalam setiap aspek pendidikan. Tauhid merupakan prinsip utama dalam Islam yang menegaskan keesaan Allah. Pendidikan Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai ketauhidan ini dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan pendidikan, sehingga peserta didik memahami bahwa seluruh aspek kehidupan harus berorientasi kepada Allah SWT.

Menciptakan sistem pendidikan yang sesuai dengan prinsip Islam. Pendidikan Islam harus didasarkan pada kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Metode pengajaran, evaluasi, dan interaksi dalam dunia pendidikan harus mencerminkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, kebijaksanaan, dan kasih sayang.

Meningkatkan pemahaman terhadap hubungan antara ilmu dan iman dalam kehidupan sehari-hari. Islam tidak memisahkan antara ilmu agama dan ilmu duniawi. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh harus digunakan untuk kemaslahatan umat dan dalam

rangka beribadah kepada Allah SWT.

Menyiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran sosialnya sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan individu, tetapi juga membentuk generasi yang peduli terhadap masyarakat. Peserta didik diharapkan mampu menjadi pemimpin yang berakhlak, jujur, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial.

PEMBAHASAN

Fungsi Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam memiliki beberapa fungsi utama yang berperan dalam membangun sistem pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Fungsi-fungsi tersebut meliputi:

Landasan Konseptual

Filsafat pendidikan Islam memberikan dasar berpikir yang kuat dalam merancang sistem pendidikan. Dengan adanya landasan ini, sistem pendidikan Islam dapat berkembang tanpa kehilangan esensi ajaran Islam serta tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Pedoman dalam Kurikulum

Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi komponen utama dalam menentukan arah pembelajaran. Filsafat pendidikan Islam membantu dalam perancangan kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga pendidikan tidak hanya bersifat akademik tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak.

Evaluasi Pendidikan

Filsafat pendidikan Islam juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi sistem pendidikan Islam yang telah diterapkan. Dengan evaluasi ini, pendidik dan lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara maksimal.

Pemandu dalam Pengambilan Keputusan

Keputusan dalam dunia pendidikan Islam, baik yang berkaitan dengan kebijakan akademik, metode pengajaran, maupun disiplin peserta didik, harus selaras dengan prinsip Islam. Filsafat pendidikan Islam menjadi pedoman bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Pengembangan Karakter

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Dengan adanya filsafat pendidikan Islam, nilai-nilai Islam dapat dijadikan sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Penyempurnaan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek duniawi, tetapi juga

pada kehidupan akhirat. Oleh karena itu, filsafat pendidikan Islam berfungsi untuk menyeimbangkan antara ilmu dunia dan ilmu agama, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual.

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam memiliki cakupan yang luas, namun secara umum ruang lingkungannya dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama:

1. **Ontologi**

Ontologi dalam filsafat pendidikan Islam membahas tentang hakikat pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini mencakup tujuan utama pendidikan Islam, konsep dasar yang mendasari sistem pendidikan, serta bagaimana pendidikan Islam membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.

2. **Epistemologi**

Epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam berkaitan dengan sumber ilmu yang digunakan dalam pendidikan Islam. Ilmu dalam Islam bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Hadis), serta dari pemikiran manusia yang didasarkan pada ijtihad, akal, dan pengalaman. Epistemologi ini menjelaskan bagaimana proses memperoleh, memahami, dan mengembangkan ilmu dalam konteks pendidikan Islam.

3. **Aksiologi**

Aksiologi dalam filsafat pendidikan Islam membahas tentang nilai-nilai yang harus diterapkan dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai ini mencakup aspek akhlak, etika, dan moral yang harus diajarkan kepada peserta didik agar mereka memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

Metode Studi Filsafat Pendidikan Islam

Dalam mengkaji filsafat pendidikan Islam, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk memahami dan mengembangkan konsep pendidikan Islam. Metode tersebut meliputi:

1. **Metode Analisis Kritis**

Metode ini digunakan untuk menganalisis konsep-konsep dalam pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber utama Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, serta pemikiran para ulama. Dengan metode ini, setiap konsep pendidikan Islam dapat dikaji secara mendalam untuk menemukan esensinya.

2. **Metode Historis**

Metode historis bertujuan untuk menelusuri perkembangan pemikiran pendidikan Islam dari masa ke masa. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui bagaimana pendidikan Islam berkembang, serta bagaimana peran tokoh-tokoh Islam dalam membangun sistem pendidikan.

3. **Metode Deskriptif**

Metode ini digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep dalam pendidikan Islam secara sistematis. Dengan menggunakan metode deskriptif, berbagai gagasan dan teori dalam pendidikan Islam dapat dijelaskan secara lebih jelas dan terstruktur.

4. **Metode Komparatif**

Metode komparatif digunakan untuk membandingkan pemikiran pendidikan Islam dengan sistem pendidikan lainnya, baik itu pendidikan sekuler maupun sistem pendidikan dari peradaban lain. Dengan metode ini, dapat ditemukan keunggulan dan kelemahan masing-masing sistem pendidikan serta bagaimana pendidikan Islam dapat mengambil manfaat dari perkembangan pendidikan modern tanpa kehilangan nilai-nilai Islam.

5. **Metode Induktif dan Deduktif**

Metode Induktif digunakan untuk mengkaji pendidikan Islam dengan mengumpulkan fakta-fakta empiris dari berbagai sumber, kemudian menarik kesimpulan secara umum. **Metode Deduktif** digunakan untuk mengkaji pendidikan Islam dengan berangkat dari prinsip-prinsip umum Islam, kemudian diterapkan dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam merupakan landasan fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Filsafat ini bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan emosional, serta menanamkan nilai-nilai tauhid dalam setiap aspek pendidikan. Filsafat pendidikan Islam memiliki fungsi sebagai landasan konseptual, pedoman dalam kurikulum, alat evaluasi, serta pemandu dalam pengambilan keputusan di dunia pendidikan. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup ontologi, epistemologi, dan aksiologi, sedangkan metode yang digunakan dalam studi ini meliputi analisis kritis, historis, deskriptif, komparatif, serta induktif dan deduktif. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap filsafat pendidikan Islam, diharapkan sistem pendidikan Islam dapat terus berkembang dan menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Novianti, Maspuroh, M. Fahri Mudzakir, Hesti Nurizkia, & Salsabila Maulida. (2025). Learning Methods and Strategies in Islamic Education. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 100–109. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii2.9>
- Agna Rahmat Maulana, Uus Husni Hoer, Siti Fitria Firmansyah, & Zahron Nafisah. (2025). Hadith About Social Concern. *Taqiriri: Journal of Al-Hadith Science Studies*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.61166/taqiriri.viii.5>

- Al-Attas, S. M. N. (2001). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Syaibany, O. M. A. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, A. H. (1996). *Ihya Ulumuddin*. Darul Kutub al-Ilmiyah.
- Harlyan Nurpatimah, Abdul Latif, Maspuroh, Erga Tenang Lambang, & Silviyawati. (2025). The Meaning of Learning Methods and Strategies in Islamic Education. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 67–81. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.7>
- Holilur Rahman, Fathul Rahman, Ach.Sudaryo, & Abdul Hannan. (2025). Socio-Economic Dimensions of Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(2), 132–140. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i2.56>
- Jaeni MJ, Romlah Abu Bakar Askar, & Munzir Suparta. (2025). The Basis of Islamic Religious Education Leadership in the Qur'an and Hadith. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 192–200. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.75>
- Jahira Salsabila Nurul Imam, Tami Dewi Puspa Rahayu, Wanda Jawhariyah Sya'baniah, & Dede Kurniawan. (2025). Evolution of the Development of the Science of Interpretation from the Time of the Prophet SAW to the Pentadwinan Period. *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 1(3), 205–222. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v1i3.19>
- Maspuroh, Nurahda Febriyanti, Nova Diana Sauqia, & Vani Zakiyah. (2025). History of the Teaching Profession in Indonesia. *Public Service: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 48–53. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.12>
- Muhtadi Abdul Mun'im, & Mamluatul Hasanah. (2025). Integration of Islamic Education and General Education in Fazlur Rahman's Thoughts. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 4(1), 62–78. <https://doi.org/10.58355/lectures.v4i1.131>
- Muru'Atul Afifah, & 'Afifah Vitaqorrubillah. (2025). The Implementation of Islamic Educational Values in Life Skills Education for Female Students at TMI Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 2(2), 301–311. <https://doi.org/10.61166/values.v2i2.70>
- Zuhairini, et al. (2007). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.